

AKADEMI ANIMASI DAN DESAIN GRAFIS FATMAWATI DI KOTA SEMARANG, DENGAN PENEKANAN DESAIN GREEN ARCHITECTURE

PASKALIA UTARI PUTRI *, INDRIASTJARJO, SRI HARTUTI WAHYUNINGRUM

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

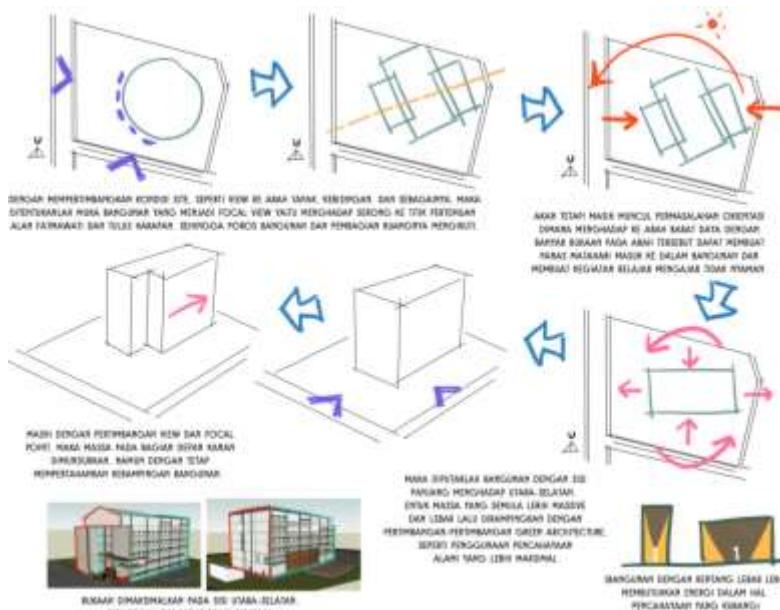
*paskaliautari77@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Meningkatnya minat kaum muda untuk terjun dalam industri digital kreatif mengakibatkan adanya peningkatan daya saing, sehingga banyak yang memutuskan untuk mempelajarinya lebih dalam pada jenjang perguruan tinggi. Namun, pada perguruan tinggi yang tidak terfokus pada bidang multimedia dan desain memiliki kekurangan pada penyediaan fasilitas pembelajaran seperti studio/laboratorium yang kurang memadai. Maka dari itu, dengan memisahkan kedua bidang ini menjadi bentuk akademi animasi dan desain grafis, harapannya pengembangan dapat terfokus pada kedua bidang tersebut dan hasil yang dicapai menjadi lebih maksimal.

Selain pada aspek pemenuhan kebutuhan kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan pertimbangan untuk menerapkan konsep green architecture karena dalam buku Green Architecture Design for Sustainable Future dipaparkan bahwa bangunan sekolah termasuk dalam 6 tipe bangunan dengan konsumsi energi terbesar. Tidak hanya menghemat energi dan ramah lingkungan, penerapan green architecture juga meningkatkan rasa nyaman dan mengurangi dampak negatif bagi kesehatan penggunanya.

KONSEP DAN PERANCANGAN



Konsep perancangan yang digunakan ialah dengan desain green architecture. Jadi, bentuk dan tampilan bangunan dipertimbangkan berdasarkan prinsip green architecture itu terlebih dahulu, dimana prinsip green architecture yang paling terlihat dan terasa dampaknya pada bentuk dan tampilan bangunan yaitu pada orientasi, ketebalan bangunan, bentuk dan luasan bukaan, sun shading yang juga berfungsi sebagai elemen keindahan, dan material yang akan digunakan. Selain itu, tidak lupa dengan mempertimbangkan keadaan tapak dan sekitarnya, seperti alur gerak matahari, view, kebisingan, dan sebagainya.

KESIMPULAN

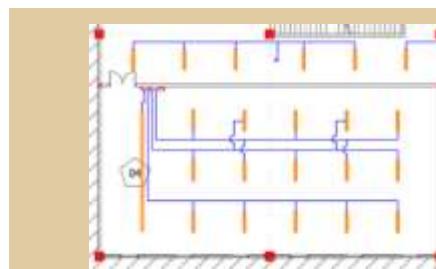
Perancangan Akademi Animasi dan Desain Grafis Fatmawati di Kota Semarang dengan penekanan desain green architecture ini diterapkan dengan cara memposisikan bangunan memanjang ke arah barat-timur dan dengan bentang bangunan setipis mungkin; lalu penggunaan sun shading berlapis untuk memaksimalkan penerangan alami dan meminimalisir panas matahari yang masuk; dengan bantuan teknologi seperti sensor cahaya/gerak pada lorong serta pertimbangan pembagian saklar lampu; penggunaan material ramah lingkungan; dan lainnya.

KAJIAN PERENCANAAN

Penentuan kebutuhan fasilitas dan kapasitas akademi ini didasarkan pada regulasi yang berlaku, yaitu UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Selain itu, dilakukan pula studi banding untuk penentuan fasilitas khusus seperti studio/laboratorium dan juga kurikulum yang digunakan. Studi banding mengenai fasilitas dilakukan pada 2 perguruan tinggi, yaitu Universitas Multimedia Nusantara dan Malaysia Multimedia University. Sedangkan untuk kurikulum merujuk pada kurikulum D3 Animasi Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan D3 Desain Grafis Universitas Negeri Surabaya.

PENERAPAN PADA DESAIN



Penggunaan sensor cahaya/gerak pada lampu di lorong, serta pembagian saklar berdasarkan area yang terkena cahaya alami dan tidak sebagai upaya penghematan energi.



Area publik pada lantai satu menggunakan penghawaan alami dengan cara mengganti dinding dengan kolom-kolom berjarak kecil pada satu sisi, yaitu pada area kantin.



Bukaan pada ruang kelas dan kantor pengelola ditambahkan shading berlapis agar cahaya alami dapat dipantulkan pada shading sehingga masuk dengan maksimal namun panas matahari tidak turut serta masuk.



Penggunaan material-material ramah lingkungan dan mendukung penghematan energi seperti lantai bambu, UPVC roof berwarna putih, kaca tempered, dan sebagainya.

DAFTAR REFERENSI

- Amany Ragheb, Ghada Ragheb, Hisham galal Elshimy. (2016, Januari). Green Architecture: A Concept of Sustainability. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.
- Brenda Vale and Robert Vale. (1991). *Green Architecture Design for Sustainable Future*. London: Thames and Hudsob LTD.
- Peraturan Menteri Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. (2015)
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi. (2014)
- Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. (2012)